ABSTRAK

Geng motor masih menjadi persoalan serius di seluruh kalangan masyarakat di Indonesia. Namun, angka kenakalan remaja geng motor di Kabupaten Banyumas menunjukkan angka yang kecil dibandingkan dengan kota dan kabupaten lain di Jawa Tengah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk konstruksi sosialisasi dan edukasi yang dilakukan oleh Binmas Polresta Banyumas dalam mengurangi jumlah kasus geng motor di Kabupaten Banyumas. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan teori konstruktivisme Jesse G. Delia. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Binmas Polresta Banyumas melakukan bentuk konstruksi pesan sebelum melakukan sosialisasi dan edukasi dalam menekan angka geng motor di Kabupaten Banyumas. Konstruksi ini dilakukan dengan cara menyusun materi, penggunaan bahasa verbal dan non verbal yang disesuaikan dengan komunikan, serta menambahkan bumbu ancaman untuk membuat komunikan merasa terancam dan tidak akan melakukan perilaku yang merugikan.

Kata kunci: Konstruksi, Sosialisasi Dan Edukasi, Binmas Polresta Banyumas, Geng Motor

ABSTRACT

Motorcycle gangs are still a serious problem in all communities in Indonesia. However, the number of motorcycle gangs in Banyumas Regency is small compared to other cities and regencies in Central Java. The purpose of this research is to discover the construction of socialisation and education carried out by Binmas Polresta Banyumas in reducing the number of motorcycle gang cases in Banyumas Regency. The research method used is the descriptive qualitative method with Jesse G. Delia's constructivism theory approach. The data collection techniques used in this research are observation, interview, and documentation techniques. The results showed that Binmas Polresta Banyumas conducted a form of message construction before conducting socialisation and education to reduce the number of motorcycle gangs in Banyumas Regency. This construction is carried out by compiling material, using verbal and non-verbal language tailored to the communicator, and adding threatening spices to make the communicant feel threatened and will not commit harmful behaviour.

Keywords: Construction, Socialisation and Education, Binmas Polresta Banyumas, Motorcycle Gangs